

BAB III

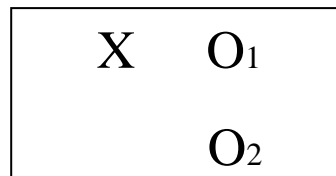
METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang tahun ajaran 2012/2013. Sampel yang digunakan sebanyak 40 siswa, dalam satu kelas yaitu kelas VIII-A yang kemudian dibagi menjadi dua kelompok. Pengambilan sampel dilakukan secara *cluster random sampling*. Pembagian kelompok dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dari *software band in a box* sebagai media pembelajaran ansambel rekorder.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-Experimental* jenis *Intact-Group Comparison*. Dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Pada desain ini terdapat dua kelompok yang digunakan untuk penelitian, yaitu kelompok pertama (O1) yang diberi perlakuan dan kelompok kedua (O2) yang tidak diberi perlakuan. Penelitian tersebut langsung di observasi datanya kemudian dibandingkan hasilnya antara kelompok pertama (O1) dan kelompok kedua (O2). Adapun pola desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3.1 Pola Desain Eksperimen *Intact-Group Comparison*

(Sugiyono, 2011 : 111)

Keterangan :

X : perlakuan yang diberikan yaitu bermain ansambel rekorder menggunakan *software band in a box*

O₁ : hasil observasi kelompok yang diberi perlakuan

O₂ : hasil observasi kelompok yang tidak diberi perlakuan

C. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011: 3). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Alasan peneliti menggunakan metode eksperimen semu dengan desain *intact-group comparison* karena ingin mencari pengaruh perlakuan terhadap subjek tertentu dengan membandingkan kelompok yang tidak diberi perlakuan. Selain mencari pengaruh peneliti juga ingin melihat hasil pembelajaran ansambel rekorder setelah menggunakan *software band in a box*.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *software band in a box* sebagai media pembelajaran yang digunakan sebagai alat bantu untuk siswa dalam bermain ansambel rekorder. Untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembelajaran ansambel rekorder. Peneliti merancang iringan yang akan digunakan

oleh guru sebagai media pembelajaran dengan menggunakan *software band in a box*.

D. Definisi Operasional

- Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. (USPN No 20 Tahun 2003)
- Ansambel adalah permainan musik secara bersama-sama baik menggunakan alat musik sejenis maupun campuran.
- Rekorder adalah alat musik tiup kayu dengan sumber bunyi dari getaran udara di dalam alat musik yang berasal dari mulut yang meniup.
- *Band in a box* adalah perangkat lunak cerdas yang mampu secara otomatis menciptakan aransemen di komputer multimedia kita (Roony Deavin, 2009: 13).
- Media adalah bentuk jamak dari kata medium yang berasal dari bahasa Latin yang berarti pengantar atau perantara. Dalam konteks belajar dan pembelajaran, media dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan atau materi ajar dari guru sebagai komunikator kepada siswa sebagai komunikan dan sebaliknya.

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Tes Praktek

Untuk melihat hasil pembelajaran ansambel rekorder digunakan tes praktek berupa format penilaian berdasarkan aspek-aspek kemampuan dalam bermain ansambel rekorder. Penyusunan format penilaian dibuat dengan memperhatikan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.

2. Lembar Angket

Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa yang dijadikan subjek penelitian. Angket yang diberikan kepada siswa berupa pernyataan mengenai penilaian skala sikap terhadap pembelajaran ansambel rekorder.

3. Lembar Wawancara

Lembar wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan kepada guru. Wawancara yang diberikan kepada guru berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai tanggapan terhadap pembelajaran ansambel rekorder yang tidak dan yang menggunakan *software band in a box* sebagai media pembelajaran.

Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari guru terhadap pembelajaran ansambel rekorder pada khususnya dan terhadap penggunaan *software band in a box* sebagai media pembelajaran.

F. Proses Pengembangan Instrumen

1. Lembar Tes Praktek

Tes praktek termasuk tes untuk mengukur ranah psikomotor. Menurut arikunto (2005:182) “instrumen yang digunakan dalam mengukur keterampilan biasanya berbentuk matriks”. Bagian kolom sebelah kiri menyatakan perincian aspek yang akan diukur, bagian kolom sebelah kanan menunjukkan besarnya skor yang dapat dicapai. Tes praktek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengukur kompetensi dasar “menampilkan hasil aransemen karya lagu etnik Nusantara dalam bentuk ansambel”. Lembar tes praktek yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Lembar Tes Praktek

Kelompok :

Kelas :

No	Aspek-aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan nada					
2	Tempo					
3	Ketepatan irama					
4	Kekompakan kelompok					
5	Interpretasi					
	Jumlah					

Keterangan ceklis (skor) pada angka :

1 = sangat kurang 2 = kurang

3 = cukup 4 = baik

5 = sangat baik

Ada beberapa prinsip dasar evaluasi yang perlu dipertimbangkan dalam menilai dan memaknai hasil pengukuran sebelum dilakukan pengambilan keputusan. Menurut Milyartini (2009:15) prinsip-prinsip dasar tersebut antara lain ialah validitas, realibilitas, kepraktisan, menyeluruh, dan berkesinambungan.

a. Validitas

Validitas ialah ketepatan interpretasi dalam memaknai hasil-hasil pengukuran. Benarkah interpretasi kita terhadap data yang ada merupakan cerminan kenyataan yang sesungguhnya.

(Milyartini, 2009:15)

Validitas berkaitan dengan hasil pengukuran, bukan prosedur ataupun instrumen itu sendiri. Disini kompetensi dasar

yang ingin dicapai yaitu penampilan ansambel rekorder, maka peneliti menggunakan tes praktek untuk mengukur evaluasi pembelajaran. Kemudian aspek-aspek yang diukur berkaitan dengan *construct validity*, yakni kesesuaian hasil pengukuran dengan konstruksi ilmu atau pengetahuan yang dipelajari.

Misalnya menurut milyartini (2009:18) “kita akan menilai apakah nilai kemampuan menyanyi seorang siswa benar-benar memiliki validitas konstruk? Untuk itu kita perlu meneliti kembali apakah aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan menyanyi siswa tersebut akurat? Indikator kemampuan bernyanyi yang baik seperti: kemampuan memproduksi dan memanfaatkan nafas, kemampuan memenggal syair lagu, kemampuan menyuarakan nada dengan tepat, kemampuan mengekspresikan makna syair dengan baik, perlu digunakan untuk mengkonstruksi penilaian tentang kemampuan siswa dalam bernyanyi.”

Maka pengembangan instrumen menurut validitas konstruk yang peneliti gunakan yaitu mengukur indikator penampilan bermain ansambel rekorder seperti: ketepatan nada, tempo, ketepatan irama, kekompakan kelompok, dan interpretasi.

b. Realibilitas

Realibilitas merupakan konsistensi dari hasil suatu pengukuran. Milyartini (2009:18)

Realibilitas berkaitan dengan data-data yang berhasil dikumpulkan dalam proses evaluasi. Suatu data hasil evaluasi dikatakan konsisten artinya apabila instrumen tersebut diujicobakan oleh siswa pada hari ini dan besok maka hasilnya akan tetap atau sama.

2. Lembar Angket

Pengembangan instrumen angket skala sikap dilakukan untuk menilai sejauh mana pendapat serta partisipasi mereka terhadap pembelajaran ansambel rekorder.

Tabel 3.2 Angket Skala Sikap

Nama :
 Tanggal pengisian form :
 Beri tanda ceklis (✓) sesuai dengan apa yang kamu alami.

No	Respon	S	KS	TS
1	Belajar lagu suwe ora jamu dengan rekorder menyenangkan			
2	Saya senang memainkan lagu suwe ora jamu dalam ansambel rekorder			
3	Saya dapat memainkan lagu suwe ora jamu sesuai tanda tempo, irama, dan dinamika melalui permainan ansambel rekorder			

Ket : S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju)

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses yang dijalankan untuk mengumpulkan data hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Dalam penelitian ini observasi akan dilakukan terhadap siswa kelas VIII A. Dalam satu kelas terdapat 20 siswa yang kemudian dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok A sebagai kelompok yang tidak diberi perlakuan

dan kelompok B sebagai kelompok yang diberi perlakuan berupa penggunaan *software band in a box* sebagai media pembelajaran. Observasi terhadap siswa dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

2. Angket

Angket merupakan salah satu instrumen penelitian yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data penelitian berupa penilaian skala sikap. Angket (kuesioner) merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2011: 199).

3. Wawancara

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data digunakan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan, dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam mengenai pembelajaran ansambel rekorder serta penggunaan *software band in a box* sebagai media pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran seni budaya yaitu Bapak Wahyu A.Md.Pd. Pertanyaan yang diajukan berupa pendapat, kesan, dan kesulitan selama proses pembelajaran ansambel rekorder.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data berupa gambar, video, lembar instrumen penelitian, serta catatan-catatan penting mulai dari awal sampai akhir penelitian.

5. Studi Literatur

Studi literatur digunakan peneliti sebagai penunjang dalam penelitian ini, dengan cara menelaah berbagai macam sumber data, baik dari buku-buku, artikel, atau dokumen-dokumen lain yang memuat bahan-bahan yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Beberapa buku yang dijadikan studi literatur salah satunya yaitu Terampil Bermusik untuk SMP dan MTs karangan Purnomo dan Subagyo dan Canggih Bermain dengan Komputer karangan Ronny Deavin.

H. PROSEDUR PENELITIAN

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pasca pelaksanaan. Berikut ini merupakan penjelasan secara mendetail dari ketiga tahapan tersebut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan penelitian terdiri atas beberapa tahapan-tahapan berikut ini:

- a. merumuskan masalah yang akan diteliti,
- b. melakukan kajian pustaka,

- c. penyusunan proposal yang kemudian dipresentasikan pada seminar proposal,
- d. perbaikan proposal setelah mendapat berbagai masukan dari dosen,
- e. penyusunan instrumen penelitian,
- f. perbaikan instrumen penelitian oleh dosen pembimbing,
- g. uji coba instrumen yang kemudian dilihat hasil uji coba tersebut,
- h. perbaikan instrumen penelitian setelah konsultasi dengan dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian terdiri atas beberapa tahapan berikut ini:

- a. persiapan kegiatan penelitian dan pendahuluan mengenai kegiatan penelitian
- b. pelaksanaan kegiatan penelitian dengan menggunakan *software band in a box* sebagai media pembelajaran ansambel rekorder, alur kegiatan sebagai berikut:
 - 1) penentuan kelas yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian dan kelas yang akan dijadikan sampel dipilih secara *sampling purposive* dengan pertimbangan penilaian angket.

- 2) sampel kelas yang terpilih berdasarkan angket kemudian dibagi menjadi dua kelompok, pembagian kelompok dilakukan secara *cluster random sampling*.
- 3) Pada awal pertemuan dilakukan proses pembelajaran ansambel rekorder dengan sampel kelompok A (O1) yaitu, kelas yang tidak diberi perlakuan dan kelompok B (O2) yaitu, kelompok yang diberi perlakuan berupa penggunaan *software band in a box*.
- 4) Proses pembelajaran pada kelompok A dilakukan oleh guru seni budaya, sedangkan kelompok B dilakukan oleh peneliti.
- 5) Pada pertemuan selanjutnya tetap dibagi kedalam dua kelompok, dilakukan selama tiga kali pertemuan.
- 6) setiap sampel kelompok di observasi, dilihat hasilnya kemudian dibandingkan antara kelompok A dan kelompok B
- 7) memberikan angket skala sikap setelah selesai pembelajaran ansambel rekorder.

3. Tahap Pacsa Pelaksanaan

Tahap pasca penelitian terdiri atas beberapa tahapan-tahapan berikut ini:

a. Melakukan analisis terhadap data hasil penelitian

Analisis data hasil penelitian diperoleh dengan sejumlah data. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif berupa hasil tes praktek, angket skala sikap. Adapun data kualitatif yaitu proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Kemudian membandingkan hasil analisis data kelompok yang menggunakan dan yang tidak menggunakan *software band in a box* sebagai media pembelajaran.

b. Melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan dari hasil analisis data.

c. Menyusun laporan hasil penelitian

I. ANALISIS DATA

Data yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain nilai hasil tes praktek siswa dan angket skala sikap oleh siswa. Semua data yang diperoleh kemudian dibandingkan antara kelompok A (kelompok yang tidak diberi perlakuan) dan kelompok B (kelompok yang diberi perlakuan berupa penggunaan *software band in a box*). Data berupa hasil tes praktek dan skala sikap dihitung skala penilaiannya dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{jumlah skor penilaian}}{\text{jumlah aspek penilaian}}$$

Kemudian hasil data kelompok A dan B dibandingkan.

Dari data hasil tes praktek yang telah didapatkan diuji dengan menggunakan uji t-test, hal ini dilakukan karena terdapat dua sampel yang berdata interval maka pengaruh hasil belajar ini dapat dianalisis menggunakan uji t-test. Untuk mengetahui hasil tes yang diperoleh, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung skor dari setiap hasil tes praktek kelompok A dan kelompok B
2. Membuat tabel lalu menghitung rata-rata skor, simpangan baku dan varians
3. Menghitung rumus t-test yaitu

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}}$$

(Ary, 2006:189)

$$S_{\bar{x}_1 - \bar{x}_2} = \sqrt{\frac{\sum X_1^2 - \sum X_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

(Ary, 2006:189)

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 - \sum X_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Ary, 2006:190)

Gambar 3.2 Rumus t-test

(Donald Ary, 2006)

Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh penggunaan *software band in a box* sebagai media pembelajaran dilakukan analisis t-test. Harga t tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Apabila harga t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Harga t tabel ada di lampiran.

